

## ABSTRAK

Lisakdiyah, Siti. 2010. *Analisis Deskriptif pada Soal-Soal dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII Berdasarkan Kriteria TIMSS Video Study*. Skripsi, Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang. Drs. Moch Chotim, M. S. dan Dr. Iwan Junaedi, M. Pd.

Kata Kunci: Analisis Deskriptif, Soal-soal, Buku Teks, Kriteria TIMSS *Video Study*

Kemampuan matematika siswa Indonesia pada tingkat internasional berdasarkan hasil tes TIMSS dan PISA pada tahun 1999, 2003 dan 2006, masih menduduki peringkat bawah. Perolehan tersebut mengindikasikan bahwa siswa di Indonesia belum terbiasa menghadapi soal-soal yang membutuhkan kemampuan tinggi. Realita yang sering dijumpai, soal-soal matematika yang diberikan kepada siswa tidak cukup kaya dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematika. Merujuk penemuan tersebut, analisis mengenai jenis dan level soal-soal matematika dalam buku teks dilaksanakan berdasarkan kriteria TIMSS *Video Study*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis dan level soal-soal matematika dalam BSE Matematika untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VIII berdasarkan kriteria TIMSS *Video Study* dan proporsinya.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan fokus penelitian adalah jenis dan level soal-soal dalam BSE Matematika SMP. Sumber data tersebut adalah BSE Matematika berjudul "Matematika Konsep dan Aplikasinya" karangan Dewi Nuharini dan Tri Wahyuni. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, dengan pedoman analisis soal berdasarkan kriteria TIMSS *Video Study*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 1137 soal yang dianalisis, sebanyak 640 soal (56%) merupakan soal aljabar dan 497 soal (44%) merupakan soal geometri. Berdasarkan tipe penyelesaian soal, diperoleh 63% soal-soal yang menggunakan prosedur, 18% untuk soal-soal yang menerangkan konsep dan 19% untuk soal yang membuat hubungan. Ditinjau dari kompleksitas prosedural, 59% soal memiliki tingkat prosedural yang rendah. Soal-soal yang memiliki tingkat prosedural menengah adalah sebesar 32%, selanjutnya 9% untuk soal dengan tingkat prosedural tinggi. Analisis mengenai penalaran matematis menunjukkan hanya 11% soal yang merupakan PVDs. Proporsi soal latihan adalah 63% dan 37% untuk soal aplikasi. Terkait pemanfaatan konteks kehidupan sehari-hari, hanya 5% soal yang menyertakan konteks tersebut.

Simpulan dari penelitian ini adalah, menurut kriteria TIMSS *video study*, sebagian besar soal-soal yang termuat dalam subjek penelitian merupakan soal yang menerapkan prosedur dengan tingkat prosedural rendah, minim penalaran matematis, proporsi latihan yang lebih tinggi dibanding aplikasi, proporsi pengulangan relatif sedang dan sedikit sekali menyertakan konteks sehari-hari.